

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi bilangan bulat untuk peserta didik kelas VIIA UPTD SMPN 10 Kupang telah dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dengan tahapan:

1. *Analysis* (analisis). Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa kebutuhan yang signifikan yaitu, peserta didik belum memahami dengan baik konsep tanda positif (+) dan negatif (-) yang digunakan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, peserta didik menganggap tanda positif dan negatif sebagai simbol matematis yang abstrak, peserta didik cenderung kesulitan dalam menghubungkan operasi bilangan bulat dengan situasi nyata. Selain itu, faktor penyebab lainnya adalah minimnya materi ajar yang kontekstual, yang membuat peserta didik kesulitan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Materi ajar yang digunakan masih terlalu terpaku pada isi buku, tanpa memperhatikan relevansi dengan pengalaman nyata peserta didik.

Tahap selanjutnya adalah analisis kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di lokasi penelitian ini adalah Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Dalam kurikulum ini, perangkat ajar yang digunakan oleh guru bertujuan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran (TP) serta mendukung pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Salah satu perangkat ajar yang digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

2. *Design* (desain). Pada tahap ini peneliti menyipkan buku-buku referensi serta buku-buku yang berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Buku yang digunakan adalah buku matematika SMP/MTs kelas VII yang ditulis oleh Dicky Susanto, ddk 2022, serta beberapa sumber pendukung lainnya. Dalam proses pengembangan LKPD ini menggunakan unsur kearifan lokal permainan tradisional Batu lima. Setelah menyiapkan buku referensi, langkah selanjutnya adalah membuat rencana atau gambaran umum untuk materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pembuatan desain LKPD berbasis kearifasn lokal ini menggunakan bantuan *Mikrosoft Power Point*. Rancangan LKPD yang dibuat menggunakan *Mikrosoft Power Point* terdiri atas rancangan halaman *cover*, rancangan tampilan capaian pembelajaran, rancangan tampilan pengenalan materi, rancangan tampilan sub materi, rancangan

tampilan contoh soal dan kuis, rancangan tampilan soal latihan, dan rancangan tampilan penutup.

3. *Development* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan pembuatan LKPD sesuai dengan rancangan yang telah disusun dengan menambahkan *template* yang menarik. Setelah pembuatan LKPD, tahap selanjutnya adalah validasi LKPD. Validasi dilakukan oleh dua ahli materi yaitu ahli materi I oleh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Matematika, diperoleh nilai 78,57% yang termasuk dalam kategori valid. Ahli materi II dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika UPTD SMPN 10 Kupang diperoleh nilai 88,57% yang termasuk dalam kategori valid. Kesimpulan akhir terkait validasi oleh ahli materi I dan ahli materi II diperoleh nilai 83,57% yang termasuk dalam kategori valid.
4. *Implementation* (implementasi). Pada tahap ini dilakukan uji coba dengan melihat bagaimana peserta didik serta guru bertindak terhadap LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan LKPD yang telah dikembangkan berdasarkan bagaimana peserta didik mempergunakannya. Berdasarkan analisis angket respon peserta didik diperoleh nilai 92,53% dan hasil analisis angket respon guru mata pelajaran diperoleh nilai 88,57% yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal ini praktis.

5. *Evaluation* (evaluasi). Tahap ini merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dan keefektifan dari LKPD berbasis kearifan lokal. Berdasarkan hasil tes peserta didik terdapat 14 orang peserta didik yang lulus KKM yaitu yang mendapatkan nilai ≥ 70 , dan 4 orang peserta didik yang tidak lulus KKM yang mendapatkan nilai ≤ 70 , sehingga persentase kelulusan diperoleh nilai 83,33% dengan kategori sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik dapat memanfaatkan LKPD berbasis kearifan lokal ini yang dapat membantu serta menunjang aktivitas belajar peserta didik. Selain itu peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis kearifan lokal sebagai sarana memahami materi bilangan bulat dan memperdalam pengetahuan terkait kearifan lokal.
2. Untuk Guru disarankan agar dapat mengembangkan keterampilan dalam menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan efektif.
3. Untuk Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi lainnya.